

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi tidak lepas dari perkembangan sistem informasi akuntansi. Sistem yang baik akan menjadikan suatu perusahaan bisa berkembang pesat. Terlebih lagi di jaman modern ini, semakin banyak dan semakin ketat pula persaingan antar perusahaan. Perusahaan yang baik akan menuntut sistem informasi yang bagus.

Sistem informasi akuntansi yang baik sendiri dapat dilihat dari kualitas informasi yang diterima dan diolah, kualitas sistemnya, kualitas layanan, serta kepuasan dari penggunaannya. Relevan, cepat, tepat, efisien, dan efektif adalah kunci dari sistem informasi akuntansi yang baik.

Sistem informasi akuntansi yang baik akan memberikan data yang berkualitas dan akurat, serta meminimalisir penggelapan data dan bisa menelusuri semua informasi penting perusahaan, sehingga sebisa mungkin tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik membuat perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti

pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan.

Sistem informasi akuntansi suatu perusahaan yang kurang baik akan menyebabkan sistem yang berjalan kurang optimal, tentu hal ini akan menyebabkan sistem yang berjalan menjadi terhambat sehingga mengakibatkan kegiatan bisnis perusahaan tidak berjalan dengan lancar, informasi yang dihasilkan tidak akurat, dan tujuan dari kegiatan bisnis perusahaanpun sulit untuk dicapai.

Kas adalah sumber kehidupan suatu perusahaan, perusahaan perlu menghasilkan cukup uang dari aktivitasnya sehingga dapat memenuhi biaya dan memiliki cukup sisa untuk membayar investor dan pengembangan bisnisnya. Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan, untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat tercatat dengan baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas merupakan salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang membahas tentang prosedur yang harus dijalankan perusahaan dalam melakukan penerimaan dan pengeluaran kas.

Siklus penerimaan kas dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara melakukan transaksi dengan pembeli, dimana pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang

akan diserahkan oleh pembeli, dan semua transaksi wajib dicatat oleh perusahaan.

PT Rimba Kencana adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi aksesoris bus atau mobil seperti *Recliner*, *Sunroof*, *Roof Rack*, dan lain sebagainya. Setelah berhasil menunjukkan eksistensinya, pada akhir tahun 2006 PT Rimba Kencana mulai melebarkan sayapnya dibidang kursi Bus. Demi memperkuat daya saing perusahaan, pada tahun 2012 PT Rimba Kencana telah berhasil menjadi salah satu perusahaan terbesar penyedia kursi Bus di Indonesia.

Keberadaan PT Rimba Kencana selama 30 tahun telah menunjukkan tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen. Komitmen dalam *service* termasuk *after sales service*, konsistensi produk, dan desain yang selalu *up to date* telah memberikan kepercayaan kepada konsumen yang akan terus dijaga.

PT Rimba Kencana merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang aksesoris bus, aksesoris mobil, dan bangku bus tentu saja dalam kegiatannya sehari-hari tidak terlepas dari transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Saat ini PT Rimba Kencana memang sudah memiliki sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, namun dalam pelaksanaannya perusahaan masih mengalami beberapa permasalahan. Permasalahan yang terjadi dalam perusahaan ini adalah masih adanya pelebaran fungsi.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis menulis judul skripsi “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Intern Studi Kasus Pada PT Rimba Kencana Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai alat pengendalian intern kas pada perusahaan PT Rimba Kencana Malang ?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas sebagai alat pengendalian intern kas pada Perusahaan PT Rimba Kencana Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan teori yang telah didapat selama kuliah terhadap kasus yang ada di PT Rimba Kencana, khususnya mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan PT Rimba Kencana

Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT Rimba Kencana.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian, referensi, informasi, dan wawasan bagi penelitian selanjutnya mengenai sistem informasi penerimaan kas Perusahaan.

